

ABSTRAK

Penelitian ini berisi mengenai pentingnya pemberlakuan sistem pengendalian internal terhadap aset keuangan perusahaan. Subjek penelitian ini adalah PT. Murni Berlian Motors yang merupakan perusahaan dealer mobil Mitsubishi yang menyediakan pelayanan penjualan dan perawatan. Fokus utama dari penelitian terhadap PT. Murni Berlian Motors terletak pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas harian yang merupakan titik vital bagi keuangan perusahaan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem pengendalian internal pada arus kas PT. Murni Berlian Motors menurut teori dari para ahli serta menjelaskan celah pada arus kas dan memberikan solusi untuk menanggulangi celah tersebut. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan oleh penulis agar dapat menggambarkan kondisi di lapangan secara spesifik melalui kualitas data yang mendalam. Hasil penelitian yang penulis lakukan telah menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam arus kas perusahaan ini berlangsung dengan cukup baik, hanya saja ada sedikit celah dengan sistem. Terdapat tumpang tindih dalam hal penugasan dimana karyawan fungsi kas juga merangkap sebagai fungsi utang. Hal ini menurunkan efektifitas arus kas karena tiap fungsi harusnya fokus untuk mengerjakan tugasnya masing-masing. Adanya *dual function* berpotensi menimbulkan tindak kecurangan dan kekeliruan. Solusi dari penulis adalah menambah karyawan untuk fungsi utang dan perusahaan perlu membuat *flowchart* untuk memperjelas tugas masing-masing fungsi secara rinci dan menegaskan alur kerja secara runtut.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas.

ABSTRACT

This study contains the importance of implementing an internal control system on the company's financial assets. The subject of this research is PT. Murni Berlian Motors which is a Mitsubishi car dealer company that provides sales and maintenance services. The main focus of research on PT. Murni Berlian Motors lies in the daily cash receipt and disbursement system which is a vital point for the company's finances. The main purpose of this study is to analyze the internal control system on the cash flow of PT. Murni Berlian Motors according to theories from experts and explains gaps in cash flow and provides solutions to overcome these gaps. Qualitative descriptive research method is used by the author in order to describe the conditions in the field specifically through the quality of in-depth data. The results of the research that the author has done have shown that the internal control system implemented in this company's cash flow is going quite well, it's just that there are a few gaps with the system. There is overlap in terms of assignment where employees of the cash function also double as debt functions. This reduces the effectiveness of cash flow because each function should focus on doing their respective tasks. The existence of dual functions has the potential to cause fraud and error. The solution from the author is to add employees to the accounts payable function and the company needs to create a flowchart to clarify the duties of each function in detail and confirm a coherent workflow.

Keywords : Internal Control System, Cash Receipts, Cash Withdrawals.